

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR
SUMBER DAYA INSANI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN ANGGOTA
KSPPS BMT *TA'AWUN* SUMEDANG**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi
Program Studi Ekonomi Islam Konsentrasi Manajemen Syariah
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Oleh:

HALIDA SOFIAH NOOR

2180020048



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2020 M/1441 H**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Judul

Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Insani Terhadap
Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kepuasan Anggota
KSPPS BMT Ta'awun Sumedang

Halida Sofiah Noor

2180020048

Menyetujui

Tim Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr.Lilis Sulastri, MM. NIP.	
2	Dr.Siah Khosyi'ah,M.Ag. NIP.	

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Dedah Jubaedah, M.Si.
NIP. 196104141988032002

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Insani Terhadap
Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kepuasan Anggota
KSPPS BMT Ta'awun Sumedang



Halida Sofiah Noor

2180020048

Lulus Diuji pada Tanggal 14 Agustus 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1	Nana Herdiana, Prof., Dr.,MM.Ak.,SE NIP.195505051986031025	
2	Dedah Jubaedah, Dr., M.Si. NIP. 196104141988032002	
3	A.Suryaman, Dr., M.M.,SE	

LEMBAR PERNYATAAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halida Sofiah Noor

NIM : 2120080048

Jurusan : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kepuasan Anggota KSPPS BMT Ta'awun Sumedang adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bandung, Agustus 2020

Halida Sofiah Noor
NIM. 2120080048

MOTTO

Pertumbuhan yang lambat bukanlah sesuatu yang harus ditakuti, melainkan tidak tumbuh sama sekali

Tidak ada kata terlambat untuk belajar

Jika diniatkan untuk bisa, pasti bisa, bagaimanapun caranya dan berapa lama pun waktu yang dibutuhkan



Karya ini kuperembahkan untuk orang-orang tercinta :

Cucu Samsu

Hisni Nailunnajah

Hasna Sa'diyatul Maula

Husna Fatin Sahira

Kedua Orang Tua

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	D
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	Šad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
أِي	Fathahdanya	Ai	A dan I
أُو	Fathahdanwau	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ = Kaifa

هَوَّلَ = Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah dan Alifatauya</i>	ā	a dangaris diatas
اِ	<i>Kasrahanya</i>		
اُ	<i>Ḍammah dan wau</i>		U dangaris diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta* قِيلَ : *qila*
رَمَى : *ramā* يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup untuk mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan, ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun. Transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-attfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madinah al-fādilah
الْحِكْمَةُ : Al-ḥikmah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّّّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata, namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, kerana dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَامُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>Syai'nu</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasan Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓlā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafadz al-Jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudafilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafzal jalalah, ditransliterasikan dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama

diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf Adari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang samajuga berlaku untuk awal dari judul referensi yang ditulis didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wamā Muḥammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥi bi Bakkatamubāarakan

SyahruRamaḍān al-laḥiunzila fig al-Qur'ān

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

AbūNaṣr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

